

PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KEPUTUSAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA RISIKO LINGKUNGAN PADA UMKM DI SIDOARJO

**Gabriella Afe Glorya¹, Salma Dewi Ambarsari², Salva Dewi Ambarwati³, Maria
Yovita R.Pandin⁴**

1222200028@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222200036@surel.untag-sby.ac.id²,

1222200037@surel.untag-sby.ac.id³, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴

Universitas 17 agustus 1945 surabaya

ABSTRAK

Di tengah kompleksitas ini, pengelolaan resiko lingkungan menjadi kunci penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Green accounting adalah pendekatan yang berkembang dalam bidang akuntansi yang bertujuan untuk memperhitungkan nilai lingkungan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Pendekatan ini mengakui bahwa lingkungan bukanlah eksternalitas dari aktivitas ekonomi, melainkan suatu modal yang memengaruhi kinerja jangka panjang organisasi. Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh green accounting terhadap keputusan manajemen dalam mengelola resiko lingkungan. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS atau Statistical Package for the Social Science. Hasil penelitian didapatkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap keputusan manajemen dalam mengelola risiko lingkungan. Hal ini dibuktikan pada uji t, dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,218 > 1,677$) dan nilai signifikansi kurang dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,05$). Green accounting sebagai inovasi dalam menurunkan pencemaran lingkungan dengan memberikan lebih banyak perhatian terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Green accounting, keputusan manajemen, dan risiko lingkungan.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini, manusia dihadapkan pada tantangan besar terkait keberlanjutan lingkungan. Perubahan iklim, polusi, dan penurunan sumber daya alam menjadi isu-isu yang membutuhkan perhatian serius dari berbagai sektor kehidupan. Di tengah kompleksitas ini, pengelolaan resiko lingkungan menjadi kunci penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Green accounting adalah pendekatan yang berkembang dalam bidang akuntansi yang bertujuan untuk memperhitungkan nilai lingkungan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Ramadhan et al., 2023). Pendekatan ini mengakui bahwa lingkungan bukanlah eksternalitas dari aktivitas ekonomi, melainkan suatu modal yang memengaruhi kinerja jangka panjang organisasi. Dengan demikian, green accounting tidak hanya memperhitungkan nilai finansial dari aset dan kewajiban lingkungan, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan perusahaan (Kotango et al., 2024). Salah satu area di mana pengaruh green accounting sangat terasa adalah dalam mengelola risiko lingkungan. Risiko lingkungan adalah kemungkinan terjadinya dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat mempengaruhi operasi bisnis dan reputasi perusahaan. Pengelolaan risiko lingkungan yang efektif menjadi semakin penting bagi organisasi di tengah tuntutan konsumen dan regulasi yang semakin ketat terkait dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip green accounting, perusahaan dapat lebih baik memahami dan mengevaluasi risiko lingkungan yang hadapi. Hal ini termasuk

mengidentifikasi potensi dampak dari kegiatan operasional terhadap lingkungan serta memperhitungkan kemungkinan biaya yang terkait dengan risiko tersebut. Dengan informasi yang lebih lengkap, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola dan memitigasi risiko lingkungan. Pengaruh green accounting membantu mengintegrasikan risiko lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Safitri et al., 2024). Ini berarti bahwa pertimbangan lingkungan tidak hanya menjadi faktor taktis, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan dapat menghindari mengambil risiko yang tidak terkendali yang dapat merugikan secara finansial dan reputasional.

Selain itu, bagi bisnis yang terbiasa dengan metode bisnis tradisional, menerapkan green Accounting tidak selalu mudah. Guna menjamin bahwa prinsip-prinsip green Accounting diterapkan sepenuhnya di semua tingkat organisasi, diperlukan perubahan budaya dan mentalitas. Pendidikan dan kesadaran lingkungan juga merupakan variabel penting dalam situasi ini. Dunia usaha semakin cenderung menerapkan strategi seperti green Accounting dalam operasional karena semakin sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan dalam jangka panjang (Triyanti, 2022). Dalam memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dapat hidup berdampingan, green Accounting mempunyai dampak yang signifikan terhadap keputusan manajemen mengenai pengelolaan risiko lingkungan. Dunia usaha dapat mengurangi risiko lingkungan hidup yang dapat merusak keuangan dan reputasi, sekaligus mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dengan mempertimbangkan nilai-nilai lingkungan secara lebih menyeluruh ketika mengambil keputusan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk analisis data. Saat menganalisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk aslinya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS atau *Statistical Package for the Social Science* dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel terikat dan bebas. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah mengkarakterisasi dan mendeskripsikan data dari sampel yang digunakan bersama dengan variabel *Green Accounting* (X1) dan Lingkungan (Y). Populasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan UMKM pada daerah Sidoarjo & sampel yang dipakai merupakan 50 UMKM yang terdapat pada daerah Sidoarjo dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi
41-50 ltahun	18 1
>51 ltahun	14 1
31-40 ltahun	11 1
<30 ltahun	7 1

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Ikelamin	Frekuensi
Laki-laki	241
Perempuan	261

Dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab “sangat setuju” untuk variabel Green Accounting (X1), menjawab “setuju” untuk variabel risiko lingkungan (X2), dan menjawab “setuju” untuk variabel keputusan manajemen (Y)

2. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant) 1.174	.769		1.526	.134	
	X1 .617	.192	.443	3.218	.002	
	X2 .169	.144	.161	1.172	.247	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dihasilkan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,174 + 0,617 X1 + 0,169 X2$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa seberapa besar variabel independent mempengaruhi variable dependentnya. Koefisien bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan pada variabel independent, maka akan berbanding lurus dengan perubahan variabel dependentnya. Namun, jika koefisien bertanda negatif menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel independent, maka akan berbanding terbalik dengan perubahan variabel dependentnya. Dalam penelitian ini bisa dilihat bahwa seluruh variabelnya memiliki hasil positif. Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada bilangan konstanta, (α) menunjukkan nilai 1,174 yang artinya dalam variabel Green Accounting (X1), Risiko Lingkungan (X2), variabel Keputusan Manajemen (Y) meningkat sebesar 1,174.
2. Jika koefisien regresi (β_1) untuk variabel Green Accounting (X1) adalah sebesar 0,617 nilai koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah dengan variabel Green Accounting (X1) dan Keputusan Manajemen (Y).
3. Jika koefisensi regresi (β_2) untuk variabel Risiko Lingkungan (X2) adalah sebesar 0,169 nilai koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah dengan variabel Risiko Lingkungan (X2) dan Keputusan Manajemen (Y)

Dari table diatas hasil Uji T atau Uji Hipotesis secara parsial diatas, maka diketahui:

1. Variabel Green Accounting (X1) terhadap Keputusan Manajemen (Y) pada UMKM di Sidoarjo, nilai signifikan variabel Green Accounting (X1) diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Green Accounting (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y)

2. Variabel Risiko Lingkungan (X2) terhadap Keputusan Manajemen (Y) pada UMKM di Sidoarjo, nilai signifikan variabel Risiko Lingkungan (X2) diketahui sebesar $0,247 > 0,05$ berarti H_0 diterima H_1 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Risiko Lingkungan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y)

3. Hasil Koefesien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.255	.635

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien determinan (R^2) 0,285 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Green Accounting (X1), Risiko Lingkungan (X2) dapat mempengaruhi Keputusan Manajemen (Y) sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% Keputusan Manajemen dipengaruhi oleh variabel independent lain diluar variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7.547	2	3.774	9.368
	Residual	18.933	47	.403	
	Total	26.480	49		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 3 tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian terdapat pengaruh signifikan Green Accounting (X1), Risiko Lingkungan (X2), terhadap Keputusan Manajemen (Y).

- Pengaruh Green Accounting terhadap Keputusan Manajemen Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf signifikansi variabel Green Accounting pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Manajemen, hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh Green Accounting terhadap Keputusan Manajemen dengan hasil signifikan sebesar 0,002 nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H_1). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai Green Accounting berpengaruh terhadap Keputusan Manajemen.
- Pengaruh Risiko Lingkungan terhadap Keputusan Manajemen Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf signifikansi variabel Risiko Lingkungan pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Manajemen, hasil dari uji statistic yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh Risiko Lingkungan terhadap Keputusan Manajemen dengan hasil signifikan sebesar 0,247 nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 sehingga tidak dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H_2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai Risiko Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Manajemen.

3. Pengaruh Green Accounting terhadap Keputusan Manajemen Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf uji T variabel Green Accounting lebih besar dari nilai T tabel ($3,218 > 1,677$) maka ada pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Manajemen, berdasarkan nilai taraf uji T variabel Risiko Lingkungan lebih kecil dari nilai T tabel ($1,172 > 1,677$) maka tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Manajemen,
4. Pengaruh Green Accounting dan Risiko Lingkungan terhadap Keputusan manajemen. Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H3) menyatakan bahwa nilai taraf signifikansi variabel Green Accounting dan Risiko Lingkungan pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Manajemen, hasil dari uji statistic yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh Green Accounting dan Risiko Lingkungan terhadap Keputusan Manajemen dengan hasil uji F sebesar 9,368 nilai uji F tersebut lebih dari 0,05 sehingga tidak dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H3). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai Green Accounting dan Risiko Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Manajemen.

KESIMPULAN

Menurut data dan penjelasan diatas, Green Accounting membantu mengurangi pencemaran lingkungan dengan memberikan perhatian lebih terhadap aspek lingkungan dalam proses pengambilan Keputusan manajemen. Selain itu, dengan penerapan Green Accounting sangat mendukung dalam proses evaluasi seperti kegiatan lingkungan dan selalu melakukan Analisa terutama masalah limbah. Karena UMKM akan sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat UMKM tersebut menjalankan bisnisnya dengan menerapkan Green Accounting. Untuk Risiko lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan manajemen. Berarti terdapat beberapa manfaat potensial dari risiko lingkungan hidup, namun manfaat tersebut tidak cukup besar untuk menjadi penentu utama keputusan pengelolaan. Jika risiko lingkungan mempunyai dampak positif, Manfaatnya mencakup pengurangan biaya seperti biaya pembuangan limbah dan biaya utilitas, Peningkatan citra UMKM (misalnya peningkatan reputasi), Peningkatan inovasi (misalnya pengembangan teknologi baru dan menemukan pendekatan bisnis yang lebih berkelanjutan).

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi green accounting, corporate social responsibility disclosure terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.

Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 86–102.

Lailia, A. N., & others. (2014). *Gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup*.

UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Marfai, M. A. (2019). *Pengantar etika lingkungan dan Kearifan lokal*. Ugm Press.

Pandin, M. Y. R. P., Trihastuti, R. A., Ramadhan, C. B., & Rahmawati, N. (2024). Penerapan Green Accounting dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Limbah Produksi Krupuk Pati. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4919–4929.

Paramansyah, H. A., SE, S. H., & others. (2022). *MANAJEMEN STRATEGIS: Strategi, Konsep, & Proses Organisasi*. Almuqsith Pustaka.

Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 229–246.

Safitri, N., Setiatin, T., Zaelani, R., Zaky, M., & Suaebah, E. (2024). Eksplorasi Green Intellectual Capital dan Green Accounting: Tinjauan Literatur dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Proaksi*, 11(1).

Siagian, S. P. (2004). Manajemen Strategik, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Siregar, M. A. R. (2023). *Peran Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat*.

Triyanti, A. N. K. (2022). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL*